

PEWIRAUSAHA DARI LANGKAH KECIL MENUJUH LANGKAH BESAR UNTUK KEMAJUAN BANGSA

Muhammad Machrus Ali¹J Jamaaluddin^{2,*}

¹Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Raya Gelam 250, Sidoarjo.

²Program Studi Teknik Industri, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Raya Gelam, Candi, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia

*mahrusmuhammad513@gmail.com

Abstract. Cita - cita adalah sesuatu yang akan dituju suatu saat kelak. Sebagai orang tua Menumbuhkan cita-cita anak sejak dini. Memberikan gambaran tentang apa yang kelak anak akan diarahkan harus dilakukan sejak dini. Untuk menjadi pewirausaha, perlu ditanamkan sejak kecil, anak – anak kita harus dikenalkan dengan cita – cita nya sejak kecil. Menjadi pewirausaha pun perlu dikenalkan sejak kecil. Menurut salah satu sumber cita-cita adalah suatu impian dan harapan bagi seseorang untuk masa depannya. Untuk sebagian orang yang menjadikan cita-cita sebagai tujuan hidupnya maka hal ini dapat membakar semangat untuk terus melangkah maju dan digunakan sebagai pengembangan diri. Sedangkan bagi sebagian orang lainnya, cita cita dapat sebagai mimpi belaka.

1. Pendahuluan

Mencanangkan keinginan atau cita – cita diperlukan dalam melaksanakan hidup ini. Agar terarah dan memberikan motivasi yang banyak untuk meraihnya. Bagi yang masih belum mempunyai keinginan atau cita – cita, dirasa untuk meraih sesuatu akan lebih susah. Dalam suatu Penelitian di Harvard Business School (1979-1989) Oleh Mark McCormack: penelitian ini melibatkan 100 mahasiswa yang akan lulus, dan diberikaan angket dan setelah mereka lulus dari sekolahnya juga dipantau selama lebih dari 5 tahun, maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut : Dari 100 mahasiswa yang diteliti oleh Mc Cormack, menyatakan • 03% punya tujuan hidup yang jelas dan ditulis, • 13% punya tujuan hidup tapi tidak ditulis, • 84% tidak tujuan proposal hidup yang jelas, maka hasilnya; • 13% penghasilannya 2x lipat dari 84%, • 03% penghasilannya 10 kali lipat dari 97% Dari hasil penelitian diatas, di dapatkan kesimpulan bahwa, mahasiswa yang mempunyai cita – cita yang jelas dan menuliskannya, maka dia mempunyai penghasilan sebanyak 10 kali lipat dari mahasiswa yang tidak mempunyai cita – cita. Sedangkan mahasiswa yanag mempunyai cita – cita tetapi tidak menuliskannya maka dia mempunyai penghasilan sebanyak 2 kali lipat dari mahasiswa yang tidak mempunyai cita – cita.

2. Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah padanan kata dari entrepreneurship dalam bahasa Inggris, kata entrepreneur berasal dari bahasa Perancis *entreprende* yang berarti petualang, pengambil resiko, kontraktor, pengusaha (Orang yang mengusahakan pekerjaan tertentu), dan pencipta yang menjual hasil ciptaannya. Wirausaha melakukan sebuah proses yang disebut *Creatif destruction* untuk menghasilkan suatu nilai tambah (*added value*) guna menghasilkan nilai yang lebih tinggi. Untuk ketrampilan wirausaha (*entrepreneurial skill*) berintikan kreatifitas. Oleh karenanya dikatakan bahwa inti dari keahlian berwirausaha adalah KREATIFITAS Tidak boleh berhenti pada satu titik kegiatan, pewirausaha harus kreatif, selalu mengembangkan apa yang telah di capainya tidak gampang puas atas apa yang dicapainya. Karena penyakit pewirausaha di tanah air ini adalah, seteah mereka sukses mencapai suatu hal, maka kegiatan usahanya berhenti sampai pada titik tersebut, tidak mau mengembangkannya lagi. Menurut Hendro (2011) Wiraswasta mempunyai arti : Wira = sendiri / berani; Hasta = Tangan; Wiraswasta = Berani berdiri sendiri dengan tangannya. Sedangkan wirausaha mempunyai arti : Wira : Berani, Pejuang, gagah; Usaha = Usaha; maka Wirausaha = adalah berani usaha mandiri. Pengusaha adalah orang yang mengusahakan suatu pekerjaan atau usahawan. Seorang wirausahawan adalah seorang yang bekerja menumbuhkan benih usaha menjadi pohon usaha yang besar. Dengan ke kreatifannya, maka kegiatan usahanya harus berkembang terus, benih yang dimilikinya harus tumbuh menghasilkan tumbuhan yang besar dan menumbuhkan benih benih yang kecil lagi dan dia sebarakan. Sehingga akan muncul pengusaha - pengusaha baru yang siap untuk melakukan usaha pengembangan dari usaha yang telah dilakukannya.

2.1 Pentingnya Pewirausaha Dalam Kemajuan Suatu Bangsa

Jumlah pewirausaha sanagt mempengaruhi kemajuan suatu bangsa. Bahkan ada beberapa pendapat ang menyatakan bahwa jumlah standar pewirausaha dalam suatu negara harus berjumlah 2 – 5 % dari total penduduk negara itu. Sedangkan saat ini jumlah pewirausaha yang ada masih berjumlah sekitar 1,5%. Oleh karenanya semangat wirausaha ini harus tetap disebarakan mulai anak kecil sampai orang dewasa, sehingga diharapkan dapat muncul pewirausaha pewirausaha baru.

2.2 Wira Usahawan -- Menghasilkan Nilai Tambah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, wirausaha adalah orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk mengadakan produk baru, mengatur permodalan operasinya serta memasarkannya. Sedangkan hasil lokakarya Sistem Pendidikan dan Pengembangan di Indonesia tahun 1978, mendefinisikan “Wirausahawan adalah pejuang kemajuan yang mengabdikan diri kepada masyarakat dengan wujud pendidikan dan bertekad dengan kemampuan sendiri membantu memenuhi kebutuhan masyarakat yang makin meningkat dan memperluas lapangan kerja” [8]. Ketika di Indonesia mengalami krisis ekonomi pada tahun 1998, hanya usaha kecil dan menengah saja yang dapat bertahan, sedangkan perusahaan - perusahaan besar banyak yang tutup. Ini menunjukkan bahwa entrepreneur sangat berpengaruh dalam perekonomian suatu negara. Dengan berwirausaha maka roda perekonomian akan berputar. Pewirausaha akan berusaha menciptakan produk atau jasa yang bisa di terima konsumen. Pewirausaha bisa menggaji karyawan yang membantunya. Karyawan tersebut kemudian mempunyai pendapatan untuk keluarganya.

2.3 Menemukan Ide Usaha

Seringkali pewirausaha memulai usahanya tanpa membuat perencanaan dan ide bisnis yang matang, sehingga kemudian usahanya menjadi sepi pembeli dan akhirnya gulung tikar. Tentunya hal ini tidak diinginkan. Maka peirausaha harus membuat ide kreatif dan dimatangkan dengan rencana bisnis yang komplit lebih memiliki peluang keberhasilan yang besar dibandingkan dengan bisnis yang hanya meniru-niru bisnis yang sudah ada. Sebenarnya tidak terlalu sulit untuk menemukan ide bisnis yang kreatif dan inovatif. Hal yang paling mendasar yang perlu dilakukan adalah membaca kondisi lingkungan dimana bisnis tersebut akan dijalankan. Pada prinsipnya sebuah bisnis muncul sebagai solusi atas masalah yang terjadi. Ada masalah apa pewirausaha membuat solusinya. Semakin jeli pewirausaha bisa membaca situasi akan semakin mudah mengidentifikasi permasalahan yang terjadi. Pada gilirannya, mencetuskan ide bisnis kreatif dan inovatif pun akan terasa mudah. Nah, kira-kira apa saja permasalahan yang terjadi di sekitar tempat tinggal Anda? Apa saja ide Anda untuk memberikan solusi atas permasalahan tersebut?, Jika kedua pertanyaan di atas terjawab dengan baik, maka yakinlah, ide Anda itu adalah cikal bakal sebuah bisnis.

3. KONSEP BISNIS DAN PELAKSANAAN USAHA

Ketika memunculkan ide bisnis, sesudah dilakukan proses pencarian bentuk bisnis yang akan ditekuni, maka langkah selanjutnya untuk lebih memperjelas konsepe pemikian untuk memulai bisnisnya, maka dilakukan pembatan konsep bisnis. Perencanaan yang berupa konsep bisnis ini diperlukan untuk mengurangi resiko yaitu apa yang diharapkan tidak terlalu jauh menyimpang dari apa yang direncanakan. Perencanaan ini akan memberikan arah kemana bisnis akan dijalankan. Awal dari pembuatan perencanaan dan penciptaan bisnis ini adalah harus adanya ciri pribadi yang memiliki jiwa enterpreneurship/ kewirausahaan dalam melakukan penciptaan yang kreatif. Jadi perencanaan bisnis ini atau business plan merupakan penelitian mengenai kegiatan organisasi sekarang dan yang akan datang dan menyusun kegiatan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan yang dituangkan dalam suatu dokumen perencanaan. Perencanaan bisnis/business plan merupakan penelitian mengenai kegiatan organisasi sekarang dan yang akan datang dan menyusun kegiatan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan yang dituangkan dalam suatu dokumen perencanaan. Perencanaan bisnis sangat erat hubungannya dengan wirausaha, sebab perencanaan bisnis ini dibuat agar hasil penciptaan usaha yang dibuat mendekati dengan kenyataannya. Diharapkan dengan perencanaan bisnis yang baik maka perencanaan dengan kenyataannya memiliki perbedaan yang cukup kecil. Karena itu perencanaan bisnis ini dapat digunakan sebagai pedoman penciptaan usaha. Bisnis yang sudah sukses dan mapan pasti memiliki sejumlah keunggulan. Dengan mengetahui keunggulan-keunggulannya, Anda juga bisa mulai membangun bisnis baru yang serupa tetapi dengan beberapa nilai lebih yang berbeda dengan bisnis aslinya. Konsep sederhananya adalah ATM – amati, tiru dan modifikasi. Tetapi disamping dipelajari keunggulan keunggulan dalam melakukan peniruan bisnis yang sudah dilakukan oleh orang lain, maka kegagalan – kegagalannya juga harus dipelajari. Hal ini diperlukan agar supaya disamping mempelajari keunggulan dan kegagalan adalah agar supaya tidak mengalami kesalahan dan kegagalan pada yang akan dilakukan. Jadi, kemanapun Anda pergi, setiap yang Anda jumpai bisa menjadi ide bisnis untuk Anda duplikasi secara kreatif.

4. KESIMPULAN

Banyak pengusaha yang melakukan bisnis nya tidak bertumpu pada suatu visi yang menginginkan bisnis yang dilakukaann awal yang masih kecil ini tumbuh menjadi industri yang besar, Dalam hal ini yang dimaksud industri yang besar adalah dalam bidang pengelolaan, pemasaran, organisasi, merek produk, metode, sistem, manajemen maupun wawasannya. Wirausaha melakukan sebuah proses yang disebut Creatif destruction untuk menghasilkan suatu nilai tambah (added value) guna menghasilkan nilai yang lebih tinggi. Dengan Wirausaha kita dapat membuat lapangan pekerjaan yang dapat mensejahterakan masyarakat serta membantu perekonomian negara.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jamaaluddin, “Buku Ajar Kewirausahaan dengan No ISBN. 978-602-5914-55-3,” vol. 162, p. 153, 2017.



Content from this work may be used under the terms of the [Creative Commons Attribution 3.0 licence](https://creativecommons.org/licenses/by/3.0/). Any further distribution of this work must maintain attribution to the author(s) and the title of the work, journal citation and DOI.

